

# HUBUNGAN KEBIASAAN BELAJAR DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN STIKES KUSUMA HUSADA SURAKARTA

Leny Kurniawati<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi D-III Kebidanan, STIKes Kusuma Husada Surakarta

## ABSTRAK

*Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan belajar tergantung pada proses belajar yang dialami. Banyaknya mahasiswa yang mempunyai kebiasaan belajar kurang sehingga prestasi yang didapat tidak sesuai yang diharapkan. Dukungan sosial diharapkan membantu mereka dalam menjalani proses pembelajaran dan dijadikan semangat untuk mendapatkan prestasi yang diharapkan. Tujuan penelitian : 1) Menganalisa hubungan kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. 2) Menganalisa hubungan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa. 3) Menganalisa keeratan hubungan kebiasaan belajar dan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta. Penelitian ini menggunakan studi corelation dengan rancangan crosssectional. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa DIII Kebidanan dengan jumlah mahasiswa 491 orang. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Propotionate stratified random sampling. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 orang. Hasil penelitian dianalisa melalui uji korelasi product moment dan analisis regresi linier ganda.. Hasil penelitian diperoleh bahwa: 1). Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai sig. (0,004) ) ( $p \leq 0,05$ ) dan koefisien korelasi ( $r$  hitung) 0,316. 2). Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa nilai sig. (0,004) ) ( $p \leq 0,05$ ) dan koefisien korelasi ( $r$  hitung) 0,311. 3). Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 6.686 dengan probabilitas sebesar 0,002 ) ( $p \leq 0,05$ ) artinya ada hubungan signifikan secara bersama-sama antara faktor-faktor (kebiasaan belajar dan dukungan sosial) dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan di STIKes Kusuma Husada Surakarta. Berdasarkan hasil penelitian maka ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dan dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta.*

**Kata Kunci** : kebiasaan belajar, dukungan sosial, prestasi belajar mahasiswa

## ABSTRACT

*The success of learning objective achievement depends on the learning process experienced. Many students have inadequate learning habit so the achievement they obtain is not as expected. Social support is expected to help them in undertaking learning process and become the spirit to get the expected achievement. The objective: 1) to analyze the relationship of learning habit and social support to the student learning achievement, 2) to analyze the relationship between social support and student learning achievement, 3) to analyze the strong relationship of learning habit and social support to the student learning achievement in DIII Midwifery Study Program of STIKes Kusuma Husada Surakarta. This study employed a correlational*

*study with cross-sectional design. The population of research was all DIII Midwifery students consisting of 491 students. The sampling technique used was Proportionate Stratified Random Sampling. The sample of research consisted of 83 students. The result of research was analyzed using product moment correlational test and multiple linear regression analysis. The result obtained showed that: 1) there was a significant relationship between learning habit and the student learning achievement with significance value (0.004) ( $p \leq 0.05$ ) and correlation coefficient ( $r$  statistic) of 0.316. 2). There was a significant relationship between social support and the student learning achievement with significance value (0.004) ( $p \leq 0.05$ ) and correlation coefficient ( $r$  statistic) of 0.311. 3) The result of multiple linear regression test showed  $F$  statistic value of 6.686 with probability of 0.002 ( $p \leq 0.05$ ) meaning that there was a simultaneously relationship of learning habit and social support to the student learning achievement in DIII Midwifery Study Program of STIKes Kusuma Husada Surakarta. Based on the result of research, it could be concluded that there was a significant relationship of learning habit and social support to the student learning achievement in DIII Midwifery Study Program of STIKes Kusuma Husada Surakarta.*

**Keywords:** *learning habit, social support, student learning, achievement*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah wahana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945. Dalam rangka implementasi amanat yang dimaksud, pemerintah berupaya membangun sektor pendidikan secara terencana, terarah, bertahap, baik ekonomi, IPTEK, sosial maupun budaya. Pendidikan merupakan suatu proses yang kompleks dan melibatkan berbagai pihak, khususnya keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai lingkungan pendidikan yang dikenal sebagai tripusat pendidikan ( Data primer, Januari 2012).

Kegiatan belajar merupakan proses pendidikan di sekolah. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Kebiasaan memiliki arti penting dalam meningkatkan ataupun menurunnya prestasi belajar. Siswa yang memiliki kebiasaan belajar yang efektif cenderung hidup dengan penuh disiplin dan tanggung jawab dalam setiap tindakan belajarnya untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi (Huda, 2010).

Meningkatnya potensi yang ada pada diri siswa berarti dapat meningkatkan prestasi belajarnya disekolah, karena potensi yang dituntut bagi seorang siswa adalah pencapaian prestasi belajar yang maksimal. Prestasi belajar itu sendiri adalah hasil

evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif atau angka, yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi misalnya hasil

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimental dengan pendekatan penelitian adalah *cross sectional*. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2011 – Mei 2012, dan tempat penelitian dilaksanakan di Prodi DIII Kebidanan STIKES Kusuma Husada Surakarta. Sampel penelitian ini seluruh mahasiswa Prodi DIII Kebidanan semester ganjil (semester 1, 3, dan 5) sebanyak 83 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *stratified random sampling*. Penelitian ini terdiri dari variabel *independen* yaitu kebiasaan belajar dan dukungan sosial, sedangkan variabel *dependen* penelitian ini adalah prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII Kebidanan. Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh dari hasil penelitian secara langsung terhadap subyek yang diteliti melalui pembagian kuisioner kepada responden. Selain itu peneliti juga menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, diantaranya melalui artikel, jurnal, skripsi, dan studi kepustakaan.. Penelitian ini menggunakan Analisis *Multivariat* yaitu untuk menganalisis tiga variabel atau lebih yang diduga mempunyai hubungan dengan uji *regresi linier berganda*. Data akan di tabulasi dan dianalisis sehingga mampu menjawab hipotesis yang telah ditentukan.

## HASIL PENELITIAN

### a. Kebiasaan Belajar

Tabel 4.3 : Distribusi Kebiasaan Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan di STIKES Kusuma Husada Surakarta Tahun 2012

No.	Kebiasaan Belajar	Nominal	Persentase (%)
1	Sangat baik	19	22,90
2	Baik	64	77,10
3	Kurang baik	0	0
4	Buruk	0	0
Jumlah		83	100,00

Sumber: Data Primer, 2012

Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kebiasaan belajar baik sebanyak 64 mahasiswa (77,10%) dan mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar sangat baik sebanyak 19 mahasiswa (22,90%).

## b. Dukungan Belajar

Tabel 4.4 : Distribusi Dukungan Sosial Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan di STIKES Kusuma Husada Surakarta Tahun 2012

No.	Dukungan Sosial	Nominal	Persentase (%)
1	Sangat Baik	30	36,14
2	Baik	53	63,86
3	Kurang baik	0	0
4	Buruk	0	0
Jumlah		83	100,00

Sumber: Data Primer, 2012

Data tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial kategori baik sebanyak 53 mahasiswa (63,86%) dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial kategori sangat baik sebanyak 30 mahasiswa (36,14%)

## Uji Hipotesis

Tabel 4.10 : Uji Regresi Berganda Antara Kebiasaan Belajar, Dukungan Sosial, Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan di STIKES Kusuma Husada Surakarta Tahun 2012

	Koefisien	t hitung	Signifikansi
Konstanta	1,496	3,775	0,000
Kebiasaan belajar	0,007	2,083	0,040
Dukungan sosial	0,005	2,014	0,047
$R^2$	0,143		
Adjusted $R^2$	0,122		
Std.error of the estimate	0,29116		
F statistik	6,686		0,002

Sumber : Data primer, Mei 2012

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa Koefisien regresi kebiasaan belajar sebesar 0,007 menandakan bahwa kebiasaan belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Koefisien regresi dukungan sosial sebesar 0,005 menandakan bahwa dukungan sosial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Dari sini dapat dikatakan bahwa semakin baik dukungan sosial yang dimiliki mahasiswa akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar, dengan asumsi variabel-variabel

independen lainnya konstan. Koefisien regresi X2 sebesar 0,005 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 kebiasaan belajar maka prestasi belajar meningkat sebesar 0,005.

Hasil analisis menunjukkan nilai *R square* adalah 0,143 berarti variabel yang dipilih pada variabel *independen* (kebiasaan belajar dan dukungan sosial) dapat menerangkan variasi variabel *dependen* (prestasi belajar) dengan kontribusi 14,30%, sedangkan sisanya 85,70% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti peneliti. Data menunjukkan *Standar Error* (SE) sebesar 0,291. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 6.686 dengan probabilitas sebesar 0,002 ) ( $p \leq 0,05$ ). artinya terdapat hubungan signifikan yang kuat antara faktor-faktor (kebiasaan belajar dan dukungan sosial) dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi DIII kebidanan STIKes Kusuma Husada Surakarta.

## PEMBAHASAN

Menurut Burghardt kebiasaan belajar timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis. Data tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kebiasaan belajar baik sebanyak 64 mahasiswa (77,10%) dan mahasiswa yang memiliki kebiasaan belajar sangat baik sebanyak 19 mahasiswa (22,90%). Hasil *product moment* diperoleh nilai signifikan 0,004 dan koefisien korelasi (*r* hitung) 0,316. Hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan dengan kekuatan hubungan rendah antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai sig. (0,004) ) ( $p \leq 0,05$ ). Hasil ini sesuai dengan pernyataan dari The Liang Gie (2002) bahwa bila kebiasaan belajar secara teratur, disiplin, dan penuh konsentrasi sudah dilakukan maka akan mempengaruhi jalan pikiran, perasaan serta perbuatan atau perlakuannya, sehingga diperoleh prestasi belajar yang memuaskan.

Data tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki dukungan sosial kategori baik sebanyak 53 mahasiswa (63,86%) dan mahasiswa yang memiliki dukungan sosial kategori sangat baik sebanyak 30 mahasiswa (36,14%). Dukungan sosial sebagai informasi yang diterima dari orang lain bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai dan merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan yang didapat dari orang tua, suami, atau orang yang dicintai, sanak keluarga, teman, hubungan sosial dan komunitas (Taylor, 2003), sehingga dengan adanya dukungan yang baik akan mampu memberi semangat dalam melakukan aktivitasnya yaitu belajar.

Hasil kebiasaan belajar dan dukungan sosial secara bersama-sama berkorelasi dengan prestasi belajar mahasiswa memiliki koefisien korelasi sebesar  $R^2 = 0,143$ . Kebiasaan belajar mempunyai sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 7,33 % dan sumbangan relatif sebesar 51,25%, sedangkan dukungan sosial mempunyai sumbangan efektif terhadap prestasi belajar sebesar 6,97 % dan sumbangan relatif sebesar 48,74%. Persentase variasi prestasi belajar yang dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh hasil kebiasaan belajar dan dukungan sosial sebesar 14,30%, sehingga sebesar 85,70% variasi prestasi belajar, dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kebiasaan belajar dan dukungan sosial merupakan dua faktor yang perlu diperhatikan dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini dikarenakan Sebagai makhluk sosial maka setiap mahasiswa tidak mungkin melepaskan dirinya dari interaksi dengan lingkungan, termasuk adanya dukungan sosial, baik dari keluarga, teman, lingkungan ataupun orang terdekat maka akan lebih meningkatkan siswa tersebut akan merasa bahwa dia dihargai, dicintai dan diperhatikan, dengan begitu keinginan untuk belajar semakin meningkat dan mempengaruhi prestasi akademik yang akan dicapai.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai sig. (0,004) ( $p \leq 0,05$ ) dan koefisien korelasi (r hitung) 0,316.
2. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa nilai sig. (0,004) ( $p \leq 0,05$ ) dan koefisien korelasi (r hitung) 0,311.
3. Hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai F hitung sebesar 6.686 dengan probabilitas sebesar 0,002 ( $p \leq 0,05$ ) artinya ada hubungan signifikan secara bersama-sama antara faktor-faktor (kebiasaan belajar dan dukungan sosial) dengan prestasi belajar mahasiswa DIII kebidanan di STIKES Kusuma Husada Surakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2010. *Statistik Nonparametrik Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Agmarina, Z. 2010. Skripsi. *Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Reguler dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Kelas Enam Akselerasi SD Bina Insani Bogor*. Bogor
- Ahmed W, Minnaert A, van der Werf G dan Kuyper H, 2008. Perceived Social Support and Early Adolescents' Achievement: The Mediational Roles of Motivational Beliefs and Emotions. Available <http://proquest.umi.com/pqdweb?index=4&did=1945727311&SrchMode=1&sid=5&Fmt=6&VInst=PROD&VType=PQD&RQT=309&VName=PQD&TS=1327505621&clientId=44698>. Diakses tanggal 25 Januari 2012.
- Fibrianti, I.D. 2009. Skripsi. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua Dengan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*. Undip Semarang.
- Gunarsa, S.D 2000. *Psikologi Untuk Membimbing*, Jakarta : P.T.B.P. Gunung Mulia
- Huda, M. 2010. Skripsi. *Korelasi Antara Kebiasaan Belajar Efektif dengan Prestasi Belajar Siswa di MI Bedanten Gresik*.
- Kirana, A. 2011. Skripsi. *Hubungan Antara Efikasi Diri dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*. UMS Surakarta
- Kuntjoro, Z.S .2002. *Dukungan Sosial Pada Lansia* . E-Psikologi (online). Available <http://www.e-psikologi.com/usia/160802>. Diakses tanggal 2 Januari 2012.
- Masbow, 2009. Apa Itu Dukungan Sosial ?. available <http://www.masbow.com/2009/08/apa-itu-dukungan-sosial.html>. Diakses tanggal 2 januari 2012
- Notoadmodjo ,S. 2005. *Metode Pemilihan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Orford. J (1992). *Community Psychology : Theory & Practice*. London : John Wiley and Sons.
- Purwanto, N, 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Purwodarminto, 2010. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka.
- Sarafino, E.P (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interaction*. 5<sup>th</sup> edition. United States of America : John Wiley and Sons

- Setiadi, 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Stephen R. Covey, 1993. *The 7 habits of Highly Effective People*. Terjemahan Budiyanto (Jakarta : Bina Aksara)
- Sudjana N, (2005). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung, Sinar Baru Algen Sindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta,
- Sumadi S, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Suparna S, 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta : Direktorat Jendral PT Dinas Pendidikan Nasional.
- Syah M, 2003. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan Baru*, Bandung : PT remaja Rosda Karya.
- Taylor, S.E, 2003. *Health Psychology*. New York : McGraww-Hill Companies. Inc
- The Liang Gie, 2002. *Cara Belajar yang Efesien*. Jilid I Edisi ke 5 Yogyakarta : PUBIB (Pusat Belajar Ilmu Berguna)
- Untari, M.W. 2011. Skripsi. *Hubungan Antara Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Cawas Klaten Tahun Ajaran 2009/2010*. UNY. Yogyakarta.
- Winarno Surakhmad, 2003. *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik metodologi Pengajaran*. Bandung : Tarsito.
- Wiwiek, S.W. *Regresi Linier Multiple / Ganda*. Available wiwiek@statistika.its.ac.id. Diakses pada tanggal 2 Februari 2012.



